



► Menengok, bangsal khusus gakin RSUD Wirosaban

Harapan bagi si miskin mendapat perawatan yang layak

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

Mungkin konsep ini baru satu-satunya di Jogja. Konsep bangsal yang khusus diperuntukkan bagi warga yang masuk dalam kategori warga miskin (gakin). Tapi jangan salah, meski berlabel khusus untuk gakin, ada juga kamar yang memiliki standar kenyamanan seperti kelas VIP.

Kalau biasanya satu kamar bisa ditempati oleh 3-4 orang, maka di kamar VIP ini hanya khusus untuk satu pasien dan ada kamar mandi dalam. Ruangan ini, nantinya akan digunakan bagi pasien gakin yang mempunyai penyakit tertentu dan harus dipisahkan dengan pasien lain.

Dibangun di atas lahan lebih dari 15x21 meter, bangunan yang dinamai bangsal khusus gakin



BANGSAL GAKIN: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban Jogja menyiapkan bangsal khusus untuk pasien dari keluarga miskin (gakin). Hal ini untuk meningkatkan pelayanan bagi mereka.

dan berada tepat di kamar operasi RSUD Wirosaban, saat ini secara fisik sebenarnya telah siap untuk menampung pasien dari keluarga tidak mampu. Terdiri dari dua lantai, dengan jumlah ruang-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai
Dinas Kesehatan	

an kamar sebanyak 14, sehingga mampu untuk menampung sekitar 44 pasien.

Dinyatakan rampung digarap semenjak Januari tahun ini, toh semua pasien dari gakin tetap saja tertampung di Bangsal Kenangan II yang berada di samping kiri persis bangsal khusus gakin. Padahal daya tampung Bangsal Kenangan II itu hanya cukup untuk 10 pasien dari sebanyak 3 ruang.

Kepala Bagian Umum RSUD Wirosaban, Irianto Edi Purnomo menerangkan pengoperasian bangsal gakin belum bisa dilakukan secepatnya. Mengingat masih banyak hal yang harus dipersiapkan seperti kesiapan sumber daya manusia.

"Dengan dioperasikannya ruang baru, pasti harus ada tenaga tambahan yang akan ditempatkan di sana," jelas dia.

Tidak hanya itu, menurut Edi pembangunan bangsal gakin tersebut pada dasarnya belum sepenuhnya selesai. Ada sebuah pembangunan yang terpaksa dihentikan karena tidak mencukupinya alokasi dana pembangunan.

"Anggaran 2008 tidak mencukupi untuk pembangunan ram [tangga yang dibuat memutar]. Jadi itu akan dilanjutkan di tahun ini," terang dia.

Tidak hanya bangunan yang baru, semua alat medis yang ada di bangsal gakin tersebut juga baru. Dan mengacu pada kebijakan Pemkot soal warga miskin, ada dua kategori yang nantinya boleh menempati bangsal gakin. Yakni mereka yang mempunyai Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah).

Yang pasti, pembangunan bangsal khusus ini diharapkan bisa sebagai sebuah langkah agar pelayanan kesehatan bagi warga miskin yang selama ini dicap nim dan apa adanya bisa dihapus. Siapapun dia, selama dia sakit berhak mendapatkan pelayanan yang layak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005